



Sinergi Pajak Pusat dan Daerah — Bersama, Kita Bangun Negeri

Jakarta, 15 Oktober 2025 – Pajak menopang setiap langkah pembangunan bangsa, sinergi antara pusat dan daerah terus diperkuat untuk memastikan setiap rupiah dari pajak kembali untuk membangun negeri. Sejak tahun 2019, ratusan pemerintah daerah telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Optimalisasi Pemungutan Pajak Pusat dan Pajak Daerah (PKS OP4D). Sinergi ini terus diperluas. Pada Oktober 2025, sebanyak 32 pemerintah daerah baru akan bergabung dalam PKS OP4D, dan 77 pemerintah daerah memperpanjang kerja sama dari tahap sebelumnya (total 109 pemerintah daerah yang meliputi 6 provinsi, 71 kabupaten, dan 32 kota). Secara keseluruhan, PKS OP4D sejak Tahap I sampai dengan Tahap VII telah diikuti oleh 527 pemda atau kurang lebih 97% dari seluruh pemda di Indonesia.

“Penguatan fiskal pusat dan daerah menjadi amanat dari UU APBN, UU HKPD, tentunya untuk mendukung perekonomian daerah dan nasional, investasi, dan kemudahan berusaha, perluasan basis pajak yang diharmonisasikan dengan kondisi aktual ekonomi dan masyarakat saat ini. Kita tahu bahwa Perjanjian Kerja Sama OP4D ini, telah dilaksanakan sejak tahun 2019 dan menjadi instrumen dari penguatan fiskal pusat dan daerah yang tentunya harus sinergi dari data, sistem informasi, strategi pengawasan, serta peningkatan kapasitas SDM yang dilakukan dan dimanfaatkan bersama baik oleh pusat dan daerah.” Ujar Askolani, Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan saat menyampaikan sambutan di acara Penandatanganan Naskah PKS-OP4D antara Ditjen Pajak, Ditjen Perimbangan Keuangan dan Pemerintah Daerah di Kementerian Keuangan hari ini (15/10).

Askolani juga menyampaikan, “Sampai dengan bulan September 2025, realisasi pendapatan daerah mencapai Rp850,61 triliun, dari jumlah ini kontribusi PAD mencapai Rp256,20 triliun (sekitar 30,12%) dari total PAD. Kita perlu mengoptimalkan pajak pusat dan daerah disesuaikan dengan kondisi ekonomi saat ini. Lebih dominan ke sektor dan kegiatan ekonomi—karena ekonomi berkontribusi kembali kepada pajak, pertumbuhan nasional yang semakin tinggi dan perekonomian daerah yang semakin tinggi menjadi salah satu sumber peningkatan pajak pusat dan pajak daerah.”

Hal ini sejalan yang disampaikan oleh Bimo Wijayanto, Direktur Jenderal Pajak bahwa perjanjian kerjasama tripartit hari ini Insya Allah akan menjadi momentum yang penting untuk mempererat sinergi yang selalu berkelanjutan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, dengan tujuan mulia untuk mengoptimalkan penerimaan negara. Kami menekankan kembali, untuk optimalisasi pelaksanaan pertukaran dan pemanfaatan data bersama, pengawasan wajib pajak bersama, mendorong pemanfaatan kegiatan pelayanan kepada masyarakat dan mengoptimalkan dukungan kapasitas sumber daya manusia dan aparatur di bidang perpajakan pusat dan daerah”, ujar Bimo

Semoga sinergi tripartit semakin erat untuk mendukung program-program sebagaimana tercantum dalam naskah perjanjian kerja sama dan mendorong pertukaran data dan informasi perpajakan yang lebih optimal dengan tujuan akhir mendorong peningkatan penerimaan dan kepatuhan pajak pusat dan daerah.

Kementerian Keuangan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para gubernur, bupati, dan wali kota yang telah bergabung. Diharapkan sinergi tripartit ini semakin kuat untuk melaksanakan program-program sebagaimana tercantum dalam PKS OP4D, mengoptimalkan pertukaran data dan informasi perpajakan, yang pada akhirnya meningkatkan penerimaan dan kepatuhan pajak, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Ke depan, sinergi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah diharapkan memperkuat kemampuan fiskal daerah, meningkatkan transparansi perpajakan, mengasah kapasitas SDM, dan menghadirkan layanan publik yang semakin berkualitas sehingga masyarakat semakin merasakan manfaatnya.

Narahubung Media:

Ricka Yunita Prasetya
Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan
Kementerian Keuangan



☎ 081310004134

✉ kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id



Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan



@ditjenpk



@DitjenPK



DitjenPK Kemenkeu RI